

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sepak bola merupakan suatu cabang olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang terdiri dari sebelas pemain dan beberapa pemain cadangan. Tim yang lebih banyak mencetak gol ke gawang lawan adalah pemenangnya. Olahraga ini sangat banyak di minati di seluruh penjuru dunia khususnya para kaum Adam. Namun di zaman sekarang, jenis olahraga ini sudah banyak juga diminati oleh kaum Hawa dan tak jarang para wanita juga mewakili negaranya untuk mengikuti kejuaraan dunia sepak bola wanita.

Setiap pertandingan sepak bola menciptakan istilah-istilah baru yang terlontar dari lisan para komentator. Istilah-istilah tersebut tidak akan terlupakan untuk sementara waktu dari para penonton sepak bola lewat layar kaca. Bahkan, tak jarang istilah tersebut menjadi ciri khas para komentator. Terkadang penulis merasa unik ketika mendengarnya. Ungkapan-ungkapan yang menggelitik ini menjadi bumbu penyedap saat penonton menonton sepakbola melalui layar kaca.

Pertandingan sepak bola yang ditayangkan di televisi selalu menyisakan keseruan yang menarik dibahas. Salah satunya adalah lontaran para komentator. Komentator yang biasanya ditemani pemandu acara hadir di studio untuk memberikan ulasannya seputar pertandingan yang baru berlangsung. Komentar-komentar tersebut bisa juga disiarkan usai pertandingan berakhir. Kemunculan komentator bola kian meramaikan kompetisi di lapangan. Penonton di rumah pun pasti menantikan celoteh-celoteh yang lahir dari mulut komentator.

Bahasa merupakan suatu alat komunikasi yang digunakan oleh setiap manusia untuk berkomunikasi dan berinteraksi sosial. Oleh karena itu bahasa sangat penting dan tidak dapat dipisahkan bagi kehidupan manusia karena dengan bahasa, manusia dapat mengungkapkan apa yang mereka ingin ungkapkan. Karena tanpa adanya bahasa, komunikasi tidak akan berjalan dengan baik. Dalam hal kebahasaan masih sering didapatkan ketidak pahaman

masyarakat yang tidak bisa menerima dan memaknai bahasa itu secara luas. Sehingga, kata yang disampaikan masih sangat sempit pemaknaannya.

Dalam proses berkomunikasi pikiran hanyalah satu bagian dari sekian banyaknya informasi yang akan disampaikan. Dalam hal ini, Wardhaugh (Chaer, 2004: 15) juga mengatakan bahwa fungsi bahasa adalah alat komunikasi manusia, baik tertulis maupun lisan. Namun, fungsi ini sudah mencakup lima fungsi dasar yang menurut Kinneavy disebut *expression, information, eksplorasi, persuasion, dan entertainment* (Chaer, 2004: 15).

Register adalah variasi bahasa berdasarkan ranahnya (domain). Dengan kata lain, register merupakan variasi bahasa yang digunakan berdasarkan bidang penggunaan, gaya, tingkat keformalan, dan media penggunaannya, misalnya bahasa dalam bidang olahraga, sosial media, televisi, jurnalistik, radio, dan lain sebagainya. Oleh karena itu register antar satu bidang dengan bidang yang lain memiliki istilah kata yang berbeda-beda secara kontras (Chaer, 1995: 90).

Register merupakan bentuk makna khususnya dihubungkan dengan konteks sosial tertentu, yang di dalamnya banyak kegiatan dan sedikit percakapan, yang kadang-kadang sering disebut dengan bahasa tindakan. Register dipahami sebagai konsep semantik yaitu sebagai susunan makna yang dikaitkan secara khusus dengan susunan situasi tertentu. Konsep situasi menurut Halliday mengacu pada tiga hal, yaitu (1) medan (Field), (2) pelibat (tenor), (3) sarana (mode).

Menurut Hermoyo (2010:49) Secara mendasar, ada lima (5) hal yang mempengaruhi perubahan variasi berbahasa (register) kita tersebut, yaitu (1) Apa yang kita bicarakan (tentang masalah hukum, pendidikan, politik, hobi, asmara, curhat), (2) Siapa lawan bicara kita (Guru, orangtua, teman, kekasih, bos, pengemis, pembantu, saat pidato di depan orang banyak), (3) Mengapa kita berbicara (untuk menceritakan sesuatu, merayu lawan jenis, untuk mencairkan suasana, untuk meminta tolong), (4) Jenis komunikasi apa yang kita gunakan (tertulis, lisan, email, telepon), dan (5) Perasaan kita saat berbicara (terpaksa, konsentrasi, lelah).

Mengacu pada hal yang sedang terjadi atau pada saat tindakan berlangsung, apa sesungguhnya yang sedang disebutkan oleh para pelibat (bahasa termasuk sebagai unsur pokok tertentu). Pelibat menunjukkan pada orang yang turut mengambil bagian, sifat para pelibat, kedudukan dan peran mereka. Sarana menunjuk pada peranan yang diambil bahasa dalam situasi tertentu, seperti bersifat membujuk, menjelaskan, mendidik, dan sebagainya.

Dalam mengungkapkan bahasa, manusia menggunakan ragam dan variasi yang disesuaikan dengan situasi tempat pembicaraan itu dilakukan. Bahasa yang digunakan untuk berbicara dengan orang tua, teman sejawat, dan anak-anak tentunya berbeda. Dalam kehidupan sosial pun, manusia menggunakan bahasa dengan cara yang berbeda apabila bertemu pada keadaan yang berbeda. Dalam kaitan hal tersebut, bahwa bahasa memiliki keragaman jenis dan bervariasi karena bahasa digunakan pada kelompok atau individu tertentu yang berbeda sifat.

Makna merupakan suatu bentuk response dari stimulus yang diperoleh pemeran dalam suatu komunikasi sesuai dengan asosiasi maupun hasil belajar yang dimiliki. Setiap kata dari manusia itu mengandung makna. Makna sendiri merupakan suatu bidang kajian yang dibahas dalam kajian ilmu semantik. Semantik sendiri merupakan salah satu cabang dari bagian ilmu linguistik yang mempelajari tentang makna suatu kata dalam bahasa

Pada liga1 untuk tahun 2018 terdapat enam komentator tetap yang menjadi pemandu bagi penikmat sepak bola dalam tayangan televisi. Uniknya ada satu komentator yang sudah memiliki lisensi kepelatihan A AFC, yakni Ponaryo Astaman. Selain Ponaryo ada beberapa komentator yang sudah tidak jarang terdengar dari kuping pecinta sepak bola Indonesia. Komentator selanjutnya adalah Valentinus Simanjuntak, yang akrab disapa Bung Jebret, Rendra Sudjiono, Binder Singh, M. Kusnaini, dan Yusuf Kurniawan.

Komentator sepak bola khususnya di layar televise sering mengucapkan bahasa yang bervariasi dan bahasa yang unik, para penikmat sepakbola tidak hanya menikmati sajian sepak bola yang sedang berlangsung namun juga ikut merasakan ketegangan tersendiri di hati para penikmat sepak bola. Namun bahasa yang diucapkan oleh mulut para komentator terkadang

tidak mudah dimengerti oleh para penikmat sepakbola yang sering terlontar dari para komentator sepak bola seperti halnya tendangan LDR (*Long Distance Relationship*), umpan membelah lautan, umpan PHP (pemberi harapan palsu), gocak-gacik maut, serangan tujuh hari tujuh malam, dan masih banyak yang lainnya.

Dalam penelitian ini, penulis memilih komentator sepak bola sebagai penelitian. Penulis register komentator sepak bola sebagai penelitiannya karena pada komentator sepak bola liga 1 2018 terdapat bentuk register yang diucapkan oleh komentator sepak bola. Untuk itu, video komentator dalam youtube merupakan sarana yang tepat untuk memperoleh data yang akurat untuk memperoleh data dalam melakukan penelitian register *Komentator Sepak Bola Liga 1 2018*.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, focus penelitian yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Bentuk register komentator liga 1 sepak bola Indonesia tahun 2018.
2. Perubahan makna komentator liga 1 sepak bola Indonesia tahun 2018.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, penelitian ini memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan register komentator liga 1 sepak bola Indonesia.
2. Untuk mendeskripsikan perubahan makna komentator liga 1 sepak bola Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Manfaat Teoretis
 - a. Untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya tentang bidang register komentator sepakbola.
 - b. Menambah wawasan pengetahuan pembaca tentang penggunaan gaya bahasa yang digunakan oleh komentator sepak bola.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi dalam mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan register komentstor sepakbola
- b. Bagi pembaca, penelitian ini dapat memperkaya pengetahuan tentang analisis register sepak bola secara mendalam.

